

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dari hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis perhitungan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis rasio Risk Profile (Profil Resiko) dengan menggunakan alat analisis Resiko Kredit (NPL) pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinilai Sehat.
2. Penilaian terhadap Good Corporate Governance (GCG) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. tidak ada permasalahan yang bermakna dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG. dengan predikat sangat baik
3. Hasil analisis perhitungan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis rasio Earning (Rentabilitas) dengan menggunakan alat analisis Return On Asset (ROA) pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinilai Sehat.
4. Hasil analisis perhitungan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis rasio permodalan dengan menggunakan alat analisis CAR pada Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dinilai Sehat.

## 5.2 Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan tentang teoritis penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC terhadap kinerja keuangan telah diperkuat keberadaannya dengan konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Berikut ini implikasi teoritis dari penelitian ini :

- 1) hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana analisis RGEC pada prinsipnya merupakan suatu metode analisis rasio-rasio keuangan untuk mengukur kondisi keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan. pada faktor ini rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *risk profile* ialah *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Faktor kedua adalah tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan suatu sistem yang mengatur hubungan antara para *stakeholders* demi mencapai tujuan perusahaan. Faktor ketiga adalah *Earning* (Rentabilitas) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam total aktiva, pada faktor ini rasio yang digunakan untuk mengukur *Earning* adalah *Ratio On Asset (ROA)*, *Ratio On Equity* dan *BOPO*. Terakhir adalah faktor permodalan (*Capital*) menunjukkan besaran modal minimum yang dibutuhkan untuk menutup resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman aset-aset yang mengandung resiko serta

membiayai aset tetap dan inventaris bank dan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur faktor ini adalah CAR (*Capital Aquency Ratio*). Teori ini dikemukakan oleh (Warijio,2019)

### **5.3 Implikasi Terapan**

memperbaiki dan meningkatkan laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan

1. Risk profil di katakan tidak sehat oleh sebab itu disarankan meningkatkan kualitas kredit, mengurangi NPL(non performing loan), meningkatkan cadangan kerugian, meningkatkan pengawasan dan pengendalian risiko dan meningkatkan kualitas manajemen .dengan melakukan langkah-langkah tersebut maka bank negara indonesia dapat meningkatkan kinerja keuangan dan mengurai risiko yang timbul dari kredit bermasalah
2. Penilaian terhadap good corporate governance (GCG) bank negara indonesia(persero)tbk dengan predikat sangat baik oleh sebab itu disarankan untuk di pertahankan.
3. Tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis earning(rentabilitas) pada bank negara indonesia (persero)tbk dinilai sehat oleh sebab itu disarankan untuk perlu di tingkatkan lagi.
4. Tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisis CAR pada bank negara indonesia (persero)tbk dinilai sehat oleh sebab itu disarankan untuk perlu di tingkatkan lagi.

